

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah deskriptif, data yang dikumpulkan lebih mengambil bentuk kata-kata atau gambar dari angka-angka (Emzir,2012:3). Penelitian kualitatif cenderung menganalisis data secara induktif, melakukan pencarian di luar data atau bukti dan hanya memaparkan situasi atau peristiwa yang terjadi untuk memperoleh informasi. Hasil penelitian kualitatif berisi kutipan-kutipan dari data untuk mengilustrasikan dan menyediakan bukti presentasi. Data tersebut mencakup transkrip wawancara,catataan lapangan,fotografi, *videotape*, dokumen pribadi, memo, rekaman-rekaman resmi lainnya (Moloeng, 2002:11).

Data yang dikumpulkan bersifat kualitatif bukan kuantitatif dan tidak menggunakan alat-alat ukur. Penelitian ini juga disebut penelitian naturalistik. Natural artinya alamiah, wajar, sebagaimana adanya, tanpa manipulasi, diatur dengan eksperimen atau test. Dalam penelitian kualitatif datanya diperoleh dari berbagai sumber dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi) dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya lengkap (Nasution dalam Fatihudin, 2012:124).

Alasan peneliti mengambil metode kualitatif karena dalam penelitian ini hanya akan menerapkan konsep *marketing mix* terhadap *Bussiness Centre Kho Pwee Bing* dalam meningkatkan omzet penjualan produk Sophie Paris. Hal tersebut sekaligus menjadi penguatan bukti dari teori-teori yang telah ada. Selain itu, tujuan penelitian ini hanya mendiskripsikan bagaimana strategi *marketing mix*

pada *Bussiness Centre Kho Pwee Bing*. Saat penelitian, data yang bisa didapat berupa, dokumen, dan juga foto. dalam penelitian ini tidak menguji hipotesis.

## **B. Keterlibatan Peneliti**

Dalam penelitian kualitatif peneliti harus menetapkan tingkat keterlibatannya dengan partisipan. Secara umum, karena hakikat penelitian kualitatif, peneliti memiliki hubungan yang akrab dengan partisipan (Emzir, 2012:150). Untuk memperoleh suatu pengertian yang benar tentang realita, sebagaimana diterima oleh partisipan, peneliti harus menjadi bagian dari budaya yang akan diteliti dan bisa membaaur dengan kegiatan dan lingkungan tempat penelitian. Selama penelitian berjalan, peneliti lebih banyak menghabiskan waktu di lapangan, mengumpulkan data yang luas, dan bekerja lewat isu-isu lapangan tentang memperoleh akses, hubungan yang harmonis dengan objek yang akan diteliti.

Keterlibatan peneliti mengelola jalan masuk lapangan dan menjaga hubungan baik di lapangan. Dalam hal ini, peneliti telah mendefinisikan topik atau fokus penelitian, suatu lapangan studi (tempat untuk melaksanakan penelitian) harus diidentifikasi. Pemilihan lapangan harus konsisten dengan topik penelitian. Kepekaan, komunikasi yang tulus/jujur, dan interaksi yang mengadili merupakan karakteristik dari seorang peneliti yang baik, dan suatu bagian yang seharusnya dari hubungan di lapangan.

Untuk memperoleh informasi yang di perlukan, peneliti sebisa mungkin terjun langsung di lapangan. Penelitian kualitatif ini, peneliti terjun langsung ke *Bussiness Centre Kho Pwee Bing* surabaya untuk mengamati dan menganalisis

segala kejadian dan peristiwa alamiah. Perkembangan apa yang saja yang diperoleh peneliti selama melakukan penelitian dan juga mencari berbagai informasi yang bisa diperoleh untuk dijadikan bahan-bahan penelitian kualitatif. Peneliti juga telah mengikuti berbagai acara (*event*) yang diadakan oleh pihak *Bussiness Centre Kho Pwee Bing* mulai dari *launching* katalog terbaru Sophie Paris, *beauty class*, dan acara promosi produk Sophie Paris.

### **C. Prosedur Pengumpulan Data**

Data adalah sekumpulan angka-angka, huruf-huruf, yang sudah tersusun atau belum, sedangkan informasi adalah sekumpulan keterangan dari data-data yang dikumpulkan. Data adalah informasi, karakter, sifat dan kenyataan dari pada obyek penelitian yang relevan dengan masalah yang akan diteliti.

Data adalah segala fakta atau keterangan tentang suatu yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi. Setiap informasi diharapkan dapat memberikan gambaran, keterangan, dan fakta yang akurat tentang kejadian/kondisi tertentu. Oleh karena itu perlu dipilih suatu teknik pengumpulan data yang tepat sesuai dengan karakteristik dari suatu pengamatan yang akan diungkapkan (Fatihudin, 2012:97).

#### **1. Metode Pengumpulan data**

Pengumpulan data adalah tahapan-tahapan atau langkah-langkah yang harus dilalui oleh peneliti bila akan mengadakan penelitian. Tahapan di sini adalah tahapan dalam pengumpulan data, informasi, keterangan dari responden yang akan diolah dalam penelitian. Untuk melaksanakan langkah tersebut seorang peneliti harus mengetahui terlebih dahulu teknik-teknik pengumpulan data. Teknik pengumpulan data banyak ragamnya. Teknik pengumpulan data tersebut seperti; Observasi, wawancara, angket, koleksi, test, eksperiment, dokumenter, dan

sensus/survey. Teknik yang dipakai itu tergantung pada jenis, sifat penelitian, tujuan penelitian dan strategi atau pendekatan yang dipakai.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### 1) Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data dengan cara mengadakan tanya jawab, baik secara langsung maupun tidak langsung bertatap muka (*face to face*) dengan sumber data (responden).

Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan wawancara langsung dengan manager dan marketing *Bussiness Centre Kho Pwee Bing* untuk mencari informasi tentang strategi marketing mix yang sudah dijalankan oleh *Bussiness Centre Kho Pwee Bing*.

#### 2) Observasi

Observasi atau pengamatan adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan panca indra lainnya seperti telinga, penciuman, mulut dan kulit. Karena itu, observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja panca indra mata serta di bantu dengan panca indra lainnya (Bungin, 2007:115).

Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan observasi atau pengamatan terhadap *Bussiness Centre Kho Pwee Bing*, bagaimana manajemen dan karyawan menerapkan strategi *marketing mix* yang sudah di jalankan selama ini. Dari observasi tersebut, peneliti akan mendapatkan informasi strategi *marketing mix* *Bussiness Centre Kho Pwee Bing*.

### 3) Dokumentasi

Disamping observasi dan wawancara, para peneliti kualitatif dapat juga menggunakan berbagai dokumen dalam menjawab pertanyaan terarah. Dokumentasi merupakan pengumpulan data yang di peroleh melalui catatan atas dokumen. Dokumen tersebut bisa berupa data, gambar atau photo dari lembaga/badan yang sudah dipercaya kebenarannya (Fatihudin, 2012:109). Dokumen-dokumen yang mungkin tersedia mencakup: brosur, website, memo, arsip, kontrak dan lainnya (Emzir, 2012:75).

### 4) Koleksi

Koleksi adalah salah satu sumber perolehan data dalam rangka mengumpulkan data untuk penelitian dengan teknik melihat-lihat, mengamati, meneliti, menelaah dari sejumlah dokumen. Dokumen bisa berupa dokumen manual dalam bentuk laporan-laporan resmi maupun dalam bentuk dokumen elektronik berupa file-file dalam *flasdisk*, *cd*, atau *hardisk*. Koleksi bisa berupa media cetak maupun media elektronik (Fatihudin, 2012:105).

## **D. Pengolahan dan Analisis Data**

Dalam penelitian ini, metode analisis data yang digunakan adalah analisis model Miles dan Huberman dalam buku Metode Penelitian Kualitatif (Emzir, 2012:129), dimana di jelaskan bahwa analisis data meliputi tiga macam kegiatan, yaitu :

### 1) Reduksi Data

Reduksi merujuk pada proses pemilihan, pemokusan, penyederhanaan, abstraksi, dan pentrasformasian “data mentah“ yang dalam catatan

lapangan tertulis. Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang mempertajam, memilih, memokuskan, membuang, dan menyusun data dalam suatu cara di mana kesimpulan akhir dapat digambarkan dan diverifikasikan.

## 2) Penyajian Data

Dari seluruh hasil data lapangan yang terkumpul melalui wawancara, observasi, dan dokumen akan dianalisis dan disesuaikan dengan kebutuhan penelitian yang sesuai dengan teori yang sudah ada.

## 3) Penarikan/verifikasi Kesimpulan

Dari permulaan pengumpulan data, model data dapat ditarik kesimpulan. Penarik kesimpulan merupakan suatu kegiatan yang menggambarkan penggambaran secara ringkas keseluruhan dari objek yang diteliti, kesimpulan di peroleh berdasarkan gabungan dari beberapa informasi yang di dapat dan di susun dalam penelitian.

## **E. Pengecekan Keabsahan Data/Temuan**

Penelitian kualitatif melakukan triangulasi di antara sumber-sumber data yang berbeda untuk meningkatkan akurasi suatu studi. Triangulasi adalah proses penguatan bukti dari individu-individu yang berbeda, jenis data dalam deskripsi dan tema-tema dalam penelitian (Emzir, 2012:82). Peneliti menguji setiap sumber informasi dan bukti-bukti temuan untuk mendukung sebuah tema. Hal ini menjamin bahwa studi akan menjadi akurat karena informasi berasal dari berbagai sumber informasi, individu, atau proses.

Dalam penelitian ini, peneliti juga mengecek temuan-temuan dengan partisipan dalam studi untuk menentukan apakah temuannya akurat. *Member checking* adalah suatu proses dimana peneliti menanyakan pada seseorang atau lebih partisipan dalam studi untuk mengecek keakuratan dari keterangan tersebut. Pengecekan ini melibatkan pengambilan temuan kembali kepada partisipan dan menanyakan (secara tulis atau lisan) tentang akurasi dari laporan tersebut.